

Pendampingan Program Literasi Dan Numerasi Di SMP It Al-Inabah Ponorogo Tahun 2022

Fitra Awalia Rahmawati¹, Defi Firmansah², Dhafa Al Rochim³,
Fadhilah Akbar Adayana Tsani⁴

¹Universitas Darussalam Gontor, Fakultas Tarbiyah; Jl. Raya Siman Km. 5 Siman, Ponorogo, Jawa Timur, 63471, Indonesia

Email : fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id¹, Defifirmansah@unida.gontor.ac.id², dhafaalrochim@gmail.com³, Fadhilahakbar07@gmail.com⁴

Kilas Artikel

Volume 3 Nomor 1

Februari 2023

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 16-01-2023

Revised: 16-01-2023

Accepted: 18-01-2023

Published: 01-02-2023

Kata Kunci:

Program Literasi, Program Numerasi, Kampus Mengajar.

Keywords:

Literacy Program, Numeracy Program, The Campus Teaching .

Korespondensi:

(fitra awalia)

(fitraawaliarahmawati@unida.gontor.ac.id)

Abstrak

Program Literasi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagian dari Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022. Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar, penerjunan mahasiswa ke sekolah yang telah ditentukan ditujukan agar membantu proses pembelajaran di Sekolah. Obyek dari kegiatan ini adalah siswa SMP IT AL-INABAH PONOROGO yang beralamat di Jl. Harapan Jaya, Japan, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Metode pelaksanaan pengabdian, melalui membuat sarana berbasis kreativitas mahasiswa, untuk diajarkan pada peserta didik. Literasi dan Numerasi tidak terbatas pada kegiatan baca tulis, melainkan menambah wawasan siswa dari segi kesenian, ketrampilan, dan pembelajaran berbasis teknologi seperti penggunaan komputer untuk mengetik serta lainnya. Program peningkatan literasi dan Numerasi adalah salah satu cabang dari kepentingan Adaptasi Teknologi, pembenahan Administerasi, serta membantu pihak sekolah dalam proses mengajar. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan beberapa kegiatan yang terintegrasi dengan Literasi dan Numerasi yakni sebagai berikut: Pengadaan Taman baca, pojok Baca, pelatihan seni tari tradisional, pelatihan penjagaan kebersihan, dan kegiatan Joyfull Learning. Tujuan dari kegiatan di atas adalah menumbuhkan empati dan kepekaan sosial, Meningkatkan keterampilan dalam berpikir dan bekerjasama antar guru dan siswa, Pengembangan pengetahuan, jati diri, dan Keterampilan mahasiswa, meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.



Abstract

The Literacy Program as a community service activity is part of the Teaching Campus Program Batch 4 of 2022. As a form of implementing Merdeka Belajar, the deployment of students to predetermined schools is intended to help the learning process in schools. The object of this activity is students of SMP IT AL-INABAH PONOROGO which is located at Jl. Harapan Jaya, Japan, Babadan District, Ponorogo Regency, East Java. The method of implementing service, through making means based on student creativity, to be taught to students. Literacy and Numeracy are not limited to literacy activities, but rather add insight to students in terms of art, skills, and technology-based learning such as the use of computers for typing and others. The literacy and numeracy improvement program is one of the branches of the interests of Technology Adaptation, improving Administration, and assisting the school in the teaching process. The result of this service activity is the implementation of several activities that are integrated with Literacy and Numeracy, namely as follows: Procurement of reading gardens, reading corners, traditional dance training, hygiene guard training, and Joyfull Learning activities. The objectives of the above activities are to foster empathy and social sensitivity, improve skills in thinking and cooperation between teachers and students, develop knowledge, identity, and student skills, increase the role and real contribution of universities and students in national development .

1. PENDAHULUAN

Efek dari penyebaran penyakit Covid-19 kurang lebih 2 tahun di negara kita Republik Indonesia berdampak menurunnya siswa yang dapat membaca dan menulis di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau bahkan di jenjang selolah menengah pertama (SMP) sehingga menjadi rendahnya minat baca pada siswa sekolah (Arifin and Muslim, 2020). Maka terjadilah penerunan kualitas bangsa indonesia yang disebabkan ketertinggalan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi dunia. Pada negara maju budaya membaca sudah menjadi kebutuhan primer dalam kegiatan sehari-hari, sehingga perlu meniru kegiatan negara maju dalam menumbuhkan minat baca sejak dini, dimulai dari sekolah dasar sampai menengah atas, dengan cara menerapkan di kegiatan keseharian. Literasi adalah program unggulan pemerintah, karena kemampuan literasi mempunyai nilai peran penting tumbuhnya intelektual dan kompetisi pada setiap pribadi masing-masing di Indonesia. Pemerintah telah menggerakkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sejak tahun 2015, yang diatur pada PerMendikbud No.23 Tahun 2015 tentang pertumbuhan Budi Pekerti. Untuk kesuksesan pembangunan literasi di Indonesia abad-21, masyarakat atau instansi lembaga pendidikan di Indonesia harus dapat menguasai salah satu enam literasi dasar, salah satunya literasi numerasi. (Rachman *et al.*, 2021)

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi mendasar yang memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Dalam bidang pendidikan khususnya jenjang pendidikan dasar, kompetensi literasi dan numerasi dijadikan sebagai



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

fokus dalam pembelajaran dan ditetapkan sebagai standar kompetensi yang wajib dimiliki oleh peserta didik. Literasi dan numerasi dapat menjadi bekal bagi peserta didik untuk beradaptasi dengan kehidupan di luar kelas. Namun faktanya, kompetensi literasi dan numerasi peserta didik di Indonesia masih rendah dan pendidikan juga belum berkembang sebagai mana mestinya, sehingga tertinggal jauh dari negara lain. (Noerbella, 2022)

Langkah yang diambil pemerintah dalam menangani masalah tersebut salah satunya dengan mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan programnya yang bernama Kampus Mengajar. (Asesmen, 2020) Kampus Mengajar datang untuk memberi solusi, yang memberi peluang pada mahasiswa agar dapat berkembang dan belajar dengan cara berpartisipasi dalam membantu proses belajar pada sekolah, khususnya di tingkatan Sekolah Dasar. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kampus Mengajar tugasnya sebagai teman guru saat melakukan inovasi dan kreativitas pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa bukanlah semata-mata mengambil peran guru dalam mengajar tetapi sebagai pelengkap untuk memperkaya materi dan strategi pembelajaran bagi siswa di sekolah. (Nurhasanah and Nopianti, 2021)

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program flagship dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program Kampus Mengajar adalah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar kelas dengan menjadi mitra guru dalam proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar. Dengan mengikuti kegiatan Kampus Mengajar, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah soft skills dan karakter, serta mendapat pengalaman mengajar yang dapat diakui dalam bentuk satuan kredit semester (sks). (Arifin and Setiawan, 2020)

Program Kampus Mengajar merupakan kolaborasi antara mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan SD dan SMP. Program ini berfokus pada dua hasil luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan kapasitas kepemimpinan, kreativitas dan inovasi, penyelesaian masalah, komunikasi, manajemen tim, dan peningkatan cara berpikir analitis, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa di sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional. (Sudaryanto, Widayati and Amalia, 2020)

Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi (IKU PT) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang IKU PTN dan LLDikti di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, khususnya terkait dengan: (1) aspek peningkatan kualitas lulusan yaitu kesiapan kerja lulusan dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus; (2) aspek peningkatan kualitas dosen yaitu jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen; (3) aspek peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang mengimplementasikan kelompok berbasis proyek (team-based project), case method, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD dan SMP. (Baharuddin, 2021)



2. METODE

Waktu Pelaksanaan

Program pendampingan ini adalah bagian dari kegiatan kampus mengajar yang dilaksanakan pada hari Selasa 21 Juli – 05 Desember 2022, adapun Lokasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 terletak di SMP IT AL-INABAH, Jl. Harapan Jaya, Japan, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo, Jawa Timur.

Analisis Situasi

SMP IT AL-INABAH memiliki 8 Guru Pendidik yang terdiri dari 3 guru PNS, 5 guru honorer. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini hanyalah memiliki 5 gedung yang terdiri dari 3 kelas kegiatan belajar mengajar siswa dan 1 gedung perpustakaan, 1 gedung ruang kantor guru dan kepala sekolah, lapangan, dan memiliki 2 kamar mandi. Sehingga fasilitas yang dimiliki dapat terbilang cukup memadai. Tetapi penunjang literasi dan numerasi siswa sangat terbatas, karena gedung perpustakaan yang sempit dan panas, sehingga siswa itu merasa bosan dan malas untuk membaca dalam perpustakaan. Jumlah keseluruhan siswa di SMP IT AL-INABAH ini begitu sangat sedikit yang hanya berjumlah 27 siswa. Fasilitas lain yang dimiliki oleh SMP IT AL-INABAH ini yaitu tempat parkir yang berada didepan kelas yang sekaligus menjadi lapangan, tempat sampah yang berada di depan kelas, papan tulis yang kotor, tempat cuci tangan di lapangan.

Metode Yang Digunakan

kegiatan ini dilakukan pada kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SMP IT AL-INABAH PONOROGO. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana salah satu pendekatannya menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan observasi dengan strategi penelitian naratif, fenomena, studi grounded theory, atau studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis lapangan, Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah para peserta program kampus mengajar baik siswa maupun mahasiswa yang ditugaskan di sekolah. (Rukajat, 2018)

3. HASIL & PEMBAHASAN

Selama Empat bulan Mahasiswa yang ditugaskan di SMP IT Al-INABAH telah melaksanakan keseluruhan program yang sudah dicanangkan sebelumnya mulai dari mengikuti tahap persiapan program maupun tahapan pelaksanaan program. Adapun hasil yang sudah tercapai sebagai berikut:

Peningkatan Literasi dan Numerasi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 dalam membantu meningkatkan Literasi dan Numerasi bagi seluruh siswa di sekolah, Khususnya di SMP IT AL-INABAH PONOROGO selama ini telah berjalan sesuai dengan yang telah diprogram sebelumnya, yang mana bertujuan meningkatkan pemahaman dan juga kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi. Adapun kegiatan yang berhasil kami laksanakan seperti Taman baca dan pojok baca yang kami adakan setiap jam istirahat sekolah pada pukul 09.00 di halaman sekolah dan didalam kelas. Yang mana kegiatan ini berhasil menarik Minat baca siswa terhadap berbagai macam ilmu pengetahuan.

Kami juga berhasil melaksanakan kegiatan Joyfull Learning di setiap hari Sabtu mulai pukul 08.30 sampai pukul 11.30. yang mana dalam pelaksanaannya kami memiliki tiga tema utama yaitu Memasak, Bermusik, dan Bertani. Dari pelaksanaan kegiatan ini siswa menjadi



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

lebih tertarik serta bersemangat dalam melaksanakan kegiatan di sekolah karena diselingi berbagai kegiatan yang asik, menarik dan menjauhkan pemikiran siswa yang menilai sekolah sebagai tempat yang membosankan.



Gambar1. Kegiatan Joyfull Learning

Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 dalam Proses Pembelajaran yang telah terlaksana oleh mahasiswa kampus mengajar yang ditugaskan di SMP IT AL-INABAH PONOROGO sampai saat ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan program yang sudah direncanakan dalam buku panduan Kampus Mengajar dalam beberapa inti utama yaitu penanaman rasa Empati serta kepekaan dalam diri seluruh siswa maupun mahasiswa terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, serta berhasil mengasah pola pikir mahasiswa dalam bekerjasama lintas bidang ilmu dan berbeda latar belakang mahasiswa lainnya dalam menghadapi permasalahan yang ada, memperluas wawasan, membangun karakter dan meningkatkan skill mahasiswa, serta menanam sifat pejuang. Dan diharapkan dapat selalu memotivasi serta meningkatkan peran dan juga kontribusi terhadap pembangunan negeri. Adapun hasil yang dapat dirasakan baik oleh siswa maupun guru serta lingkungan sekolah yaitu adanya value dan atmosfer yang berbeda, yang tentunya diharapkan dapat menarik minat belajar siswa serta meningkatkan dan juga memotivasi siswa maupun guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sebagaimana telah terkandung dalam tujuan Program Kampus Mengajar Angkatan 4.



Gambar2. Kegiatan Mengajar di Dalam Kelas



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 dalam Membantu Adaptasi Teknologi siswa maupun guru di sekolah, khususnya di SMP IT AL-INABAH PONOROGO sampai saat ini masih berjalan sesuai dengantujuan serta program yang sudah direncanakan sebelumnya, yang mana bertujuan agar seluruh komponen sekolah baik guru maupun murid diharapkan tidak buta teknologi, larena belajar dari kejadian kasus Virus Covid - 19 kemarin yang mempengaruhi proses pembelajaran dan guna menunjang serta mengejar ketertinggalan sekolah dalam hal penguasaan teknologi.

Adapun tegnologi yang kami perkeanalkan ke pihak sekolah berupa pembuatan media ajar yang kreatif bagi guru yang diharapkan bisa menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. yang dibuat semenarik mungkin agar siswa dimana saja dan kapan saja selalu gemar dalam belajar.



Gambar3. Kegiatan Pelatihan Kepada Guru

4. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik observasi dan analisis lapangan, secara umum implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 sudah berjalan dengan baik sesuai jadwal dan Program yang telah dibuat. Secara khusus dapat diambil kesimpulan yang lebih praktis mengenai program ini, diantaranya ialah:

Pertama, tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanan, pengontrolan jadwal dan evaluasi program ini berjalan sesuai dengan waktu yang telah di rancang. Namun di samping itu dalam implementasinya, keterbatasan waktu menjadi sebuah kendala yang sedikit meghambat kegiatan selama program berlangsung.

Kedua, dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dapat memenuhi kebutuhan peserta didik terhadap peningkatan keterampilan literasi, numerasi, dan pemahaman teknologi di sekolah. sarana prasarana yang tersedia juga sangat mendukung dalam keberlangsungan program ini.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis berterimakasih atas terlaksananya program Pendampingan Literasi dan Numerasi, kami sampaikan kepada (1) Kementrerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; (2) Kepala Sekolah SMP IT Al-Inabah; (3) semua tim Kampus Mengajar yang terlibat.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M.Z. and Setiawan, A. (2020) 'Strategi belajar dan mengajar guru pada abad 21', *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Asesmen, P. (2020) 'Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan', *Desain Pengembangan Soal AKM* [Preprint].
- Baharuddin, M.R. (2021) 'Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi)', *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), pp. 195-205.
- Noerbella, D. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 2 DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK', *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), pp. 480-489.
- Nurhasanah, A.D. and Nopianti, H. (2021) 'Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah', in *SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 166-173.
- Rachman, B.A. et al. (2021) 'Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2', *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), pp. 1535-1541.
- Rukajat, A. (2018) *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sudaryanto, S., Widayati, W. and Amalia, R. (2020) 'Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia', *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301